

**PENERAPAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM)  
PADA PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN BAGI SISWA  
KELAS UNGGULAN DI SD AL-IRSYAD AL-ISLAMIAH 02  
PURWOKERTO**



**SKRIPSI**

Disusun dan Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**IAIN PURWOKERTO**  
**ROFIQ HIDAYAT**  
**NIM. 1323303007**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

**PENERAPAN *TOTAL QUALITY MANAGEMENT* (TQM) PADA  
PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN BAGI SISWA KELAS UNGGULAN  
DI SD AL IRSYAD AL ISLAMIYYAH 02 PURWOKERTO**

**Rofiq Hidayat**

Jurusan Manajemen Pendidikan Islam  
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

**ABSTRAK**

Malayu S.P Hasibuan, dalam bukunya Manajemen Sumber Daya Manusia menyebutkan bahwa *Total Quality Management* (Manajemen Mutu Terpadu) adalah suatu sistem yang efektif untuk mengintegrasikan usaha-usaha pengembangan kualitas, pemeliharaan kualitas, dan perbaikan kualitas atau mutu dari berbagai kelompok atau organisasi, sehingga meningkatkan produktivitas dan pelayanan ketingkat yang paling ekonomis yang menimbulkan kepuasan semua langganan.

Sistem seperti ini sangatlah membantu pelaksanaan pendidikan agar dapat berjalan secara maksimal. Salah satu bagian dari pendidikan di sekolahan adalah program Tahfidzul Qur'an di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto. Pada sekolah ini, prinsip dalam pelaksanaan TQM diterapkan dengan baik pada program Tahfidzul Qur'an. Sehingga siswa memiliki kualitas hafalan yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang *total quality management* di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, yang diterapkan pada program Tahfidzul Qur'an bagi siswa di kelas unggulan. Dari hasil deskripsi dan analisis ini maka penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi, perbaikan dan pengembangan Penerapan TQM (*Total Quality Management*) pada Program Tahfidzul Qur'an bagi Siswa Kelas Unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research* dimana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi di lapangan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan Model Miles and Huberman, yang terdiri dari: Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an bagi siswa pada kelas unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto dilakukan dengan menggunakan prinsip-prinsip *total quality management*. Prinsip yang dimaksud yaitu focus kepada pelanggan, berorientasi jangka panjang, obsesi terhadap kualitas, perbaikan berkesinambungan, serta pendidikan dan pelatihan. Prinsip-prinsip *total quality management* ini di implementasikan ke dalam beberapa kegiatan dan kebijakan yang diarahkan kepada ketercapaian kualitas dari program Tahfidzul Qur'an tersebut sehingga

peserta didik sebagai pelanggan eksternal merasa puas dengan layanan yang diberikan oleh pihak sekolah.

**Kata Kunci:** *Total Quality Management*, Program Tahfidzul Qur'an, SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional .....	6
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KONSEP PENERAPAN <i>TOTAL QUALITY MANAGEMENT</i></b> <b>DAN TAHFIDZUL QUR'AN</b>	

A.	Penerapan <i>Total Quality Management</i> .....	15
1.	Pengertian <i>Mutu</i> .....	15
2.	Pengertian <i>Total Quality Management</i> .....	21
3.	Prinsip <i>Total Quality Management</i> .....	24
B.	Konsep Tahfidzul Qur'an.....	30
1.	Pengertian Tahfidzul Qur'an.....	30
2.	Prinsip Tahfidzul Qur'an .....	33
3.	Langkah-langkah menghafal Al Qur'an .....	35
4.	Metode Tahfidzul Qur'an .....	35
5.	Faktor pendukung dan penghambat menghafal Al-Qur'an.....	37
C.	Penerapan <i>Total Quality Management</i> pada program Tahfidzul Qur'an.....	41
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
A.	Jenis Penelitian.....	47
B.	Lokasi Penelitian.....	48
C.	Sumber Data.....	48
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	50
E.	Teknik Analisis Data.....	51
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
A.	Gambaran Umum.....	56
1.	Letak Geografis.....	56
2.	Sejarah Berdirinya SD Al Irsyad Al Islamiyyah	

02 Purwokerto .....	57
3. Visi, Misi, dan Tujuan .....	58
4. Struktur Organisasi .....	60
5. Kondisi Guru , Karyawan , dan Siswa .....	61
6. Sarana dan Prasarana .....	65
7. Standar Mutu ( <i>Quality Assurance</i> ) SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	68
<b>B.</b> Penerapan TQM ( <i>Total Quality Management</i> ) pada Program Tahfidzul Qur'an bagi Siswa Kelas Unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	73
<b>C.</b> Analisis Penerapan TQM ( <i>Total Quality Management</i> ) pada Program Tahfidzul Qur'an bagi Siswa Kelas Unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	90
<b>D.</b> Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan <i>Total Quality Management</i> pada Program Tahfidzul Qur'an bagi Siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	99
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran-saran.....	102
C. Kata Penutup.....	104

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar guru dan karyawan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	62
Tabel 4.2	Keadaan siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto ...	63
Tabel 4.3	Ruang menurut jenis, status kepemilikan, dan kondisi di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	65
Tabel 4.4	Buku pegangan guru dan siswa tiap mata pelajaran SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.....	66
Tabel 4.5	Buku bacaan (fiksi dan non fiksi) dan buku sumber (kamus, atlas, ensiklopedi) yang ada di Perpustakaan .....	66
Tabel 4.6	Alat peraga/praktik (Satuannya bisa perangkat, set, unit, atau buah) SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	67
Tabel 4.7	Perlengkapan sekolah/madrasah menurut kondisi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	67
Tabel 4.8	Luas tanah menurut status kepemilikan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	68
Tabel 4.9	Daftar jumlah pendaftar kelas unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	78
Tabel 4.10	Daftar keadaan siswa kelas unggulan di kelas 3 dan 4 SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	80

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Komponen Analisis Data Model Diagram Alir .....	53
Gambar 3.2	Komponen Analisis Data Model Interaktif .....	55
Gambar 4.1	Struktur Organisasi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 2 Hasil Wawancara
- Lampiran 3 Foto-foto Kegiatan
- Lampiran 4 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 5 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 6 Surat Keputusan Penetapan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 9 Rekomendasi Seminar Rencana Skripsi
- Lampiran 10 Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 12 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 17 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 18 Kartu/Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 19 Surat Keterangan Ujian Komprehensif
- Lampiran 20 Rekomendasi Munaqasyah
- Lampiran 21 Permohonan Munaqasyah Skripsi

- Lampiran 22 Berita Acara Mengikuti Kegiatan Sidang Munaqasyah
- Lampiran 23 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
- Lampiran 24 Sertifikat OPAK
- Lampiran 25 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 26 Sertifikat Ujian Komputer
- Lampiran 27 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 28 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 29 Sertifikat PKL
- Lampiran 30 Sertifikat KKN
- Lampiran 31 Sertifikat Ketua Asosiasi Mahasiswa Bidikmisi IAIN Purwokerto
- Lampiran 32 Sertifikat Musyawarah Regional Mahasiswa Bidikmisi  
(UII Yogyakarta)
- Lampiran 33 Sertifikat Rapat Kerja Nasional Mahasiswa Bidikmisi (UI Riau)
- Lampiran 34 Daftar Riwayat Hidup



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara terminologis, yang dimaksud dengan pendidikan merupakan proses perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan terhadap semua kemampuan dan potensi yang ada pada manusia. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu ikhtiar manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai dan kebudayaan yang ada dalam masyarakat (Moh. Roqib, 2009: 9). Pendidikan merupakan proses berkelanjutan. Pembelajaran yang efektif dan bermakna harus bersentuhan langsung dengan kehidupan siswa dilingkungannya. Kehidupan siswa dilingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal yang ada pada diri siswa. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor sosial budaya, sosial ekonomi dan keadaan geografis yang ada.

Seiring dengan majunya pengetahuan dan teknologi maka kehidupan sosial budaya, sosial ekonomi semakin tidak dapat dibatasi oleh ruang maupun waktu. Karena apapun juga kehidupan masyarakat kita tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat internasional, yang menuntut adanya sumber daya manusia yang semakin tinggi dalam segi mutu.

Mutu sumber daya manusia pada dasarnya tercipta jika suatu pendidikan dapat berjalan dengan maksimal. Tetapi, saat ini kita sering

menemui banyak masalah mutu yang dihadapi dalam dunia pendidikan, seperti mutu lulusan, mutu pengajaran, bimbingan dan latihan dari guru, serta mutu profesionalisme dan kinerjanya guru. Mutu-mutu tersebut terkait dengan mutu manajerial para pimpinan pendidikan, keterbatasan dana, sarana, dan prasarana, fasilitas pendidikan, media, sumber belajar, alat dan bahan latihan, iklim sekolah, lingkungan pendidikan, serta dukungan dari pihak-pihak yang terkait dengan pendidikan tersebut berujung pada rendahnya mutu lulusan (Bujang Rahman, 2013: 19).

Mutu lulusan yang rendah dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti lulusan tidak dapat melanjutkan studi, tidak dapat menyelesaikan studinya pada jenjang yang lebih tinggi, tidak dapat bekerja/tidak diterima di dunia kerja, diterima bekerja, tetapi tidak berprestasi, tidak dapat mengikuti perkembangan masyarakat dan tidak produktif. Lulusan tidak produktif akan menjadi beban masyarakat, menambah biaya kehidupan dan kesejahteraan masyarakat, serta memungkinkan menjadi warga yang tersisih dari masyarakat.

Banyaknya masalah yang diakibatkan oleh lulusan pendidikan yang tidak bermutu, pemerintah berupaya mengatasi hal tersebut dengan mengeluarkan berbagai peraturan perundang - undangan yang mendorong peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dijelaskan bahwa penetapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Begitu pula dalam undang-undang Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003

mengaskan bahwa pengendalian dan evaluasi mutu pendidikan harus dilakukan, yang mencakup standar isi, proses, kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga pendidik, standar sarana dan pra sarana, standar pengelolaan, pembiayaan, serta standar penilaian (Abdul Hadis, 2012: 3).

Dari standar yang tertera pada diatas, program pendidikan di lembaga pendidikan juga termasuk dalam standar yang harus dipenuhi. Program-program pendidikan yang ada, merupakan salah satu upaya yang dilakukan agar sebuah lembaga dapat menghasilkan *output* yang bisa dikatakan baik. Program program tersebut biasanya dibentuk juga untuk mentukan ciri khas dari lembaga sekolah itu sendiri. Contohnya di beberapa lembaga sekolah kita bisa menemukan program Prakerin, PKL, Literasi, dan sebagainya.

Selain itu penulis juga menemukan salah satu program Tahfidzul Qur'an yang ada di salah satu lembaga pendidikan swasta yaitu SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto. Program Tahfidz ini merupakan salah satu program unggulan yang mengupayakan para siswa untuk memiliki ingatan ayat suci Al-Qur'an yang pelaksanaannya terintegrasi dengan sekolah, dan sudah dilaksanakan sejak sekolah ini didirikan yaitu tahun 1968.

Disini penulis menemukan suatu keunikan tersendiri ketika merumuskan penelitian ini, dimana mungkin kita sering menemui para penghafal Al-Qur'an bagi usia dewasa dan remaja, bahkan tidak jarang juga yang menghafalnya ketika mereka sudah lanjut usia. Penulis mencoba

melakukan penelitian pada penghafal Al-Qur'an di usia anak-anak. Hal ini mungkin suatu yang sangat luar biasa karena dalam masa-masa usia yang relatif sangat muda dibandingkan dengan yang lain mereka justru bisa menguasai hafalan Al-Qur'an hingga 2-7 juz.

Di lembaga sekolah lain mungkin kita juga menemukan program Tahfidzul Qur'an seperti di SD IT Harapan Bunda, SMP Muhammadiyah Sumbang, SD Al Azhar 39 Purwokerto dan lain sebagainya yang menerapkannya dengan pendekatan berbeda beda sesuai dengan yang di percaya dapat mencapai tujuannya. Tetapi penulis memutuskan untuk memilih SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, karena sekolah ini sudah menjalankan program Tahfidzul Quran sejak lama. Dan juga kita bisa mengetahui lulusan/alumni dari SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, yang kini menjadi Khotib tetap di beberapa masjid seperti Muhammad Umar alumni tahun 2000. Selain itu terdapat juga data yang menyebutkan bahwa dengan hafalan hafalan yang dimiliki, alumni SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto bisa melanjutkan ke jenjang perkuliahan dengan beasiswa (Sumber: Dokumentasi SD Al Irsyad Al Islamiyyah 01 Purwokerto, 2017).

Dalam melaksanakan program Tahfidzul Qur'an hendaknya dipandu dan dibimbing langsung oleh pemandu tahfidz yang berkompeten dalam penghafalan Al-Qur'an. Selain itu program Tahfidzul Qur'an hendaknya dilakukan dengan memaksimalkan daya saing melalui perbaikan terus menerus atas jasa, manusia, produk, dan lingkungan. Hal

ini bertujuan agar siswa sebagai pelanggan internal merasakan nyaman dan puas atas pelayanan yang diberikan oleh pihak sekolah sehingga siswa akan lebih mudah dalam menghafalkan Al-Qur'an. Dengan begitu program Tahfidzul Qur'an yang diterapkan dapat mewujudkan pendidikan yang bermutu, seperti yang sudah diterapkan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, khususnya pada kelas unggulan.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan, kelas unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto sangat memanjakan para siswa dalam menghafal Al-Quran. Hal ini bisa kita lihat dari pelayanan yang lebih, seperti guru Al-Qur'an yang disediakan oleh sekolah maksimal memegang 15 siswa per guru. Jam pelajaran Al-Qur'an yang disediakan juga cukup banyak, yaitu 7 jam setiap minggunya.

Kelas unggulan ini merupakan kelas yang mengkhususkan bagi siswanya untuk memiliki hafalan lebih dari pada kelas reguler. Selain itu pada kelas unggulan ini kita juga menemukan beberapa program yang mendukung siswa dalam menghafalkan Al-Qur'an seperti program tadabur alam yang diberi variasi hafalan. Dari segi sumber daya manusia pun pihak sekolah memberikan aturan hafalan wajib bagi tenaga pendidik, entah itu karyawan tata usaha, hingga penjaga sekolah atau satpam.

Jika kita pahami, beberapa pendekatan yang dilakukan diatas merupakan upaya lembaga sekolah yang sangat luar biasa dalam mewujudkan program Tahfidzul Qur'an. Pendekatan ini sangat memanjakan pelanggan internal khususnya bagi siswa kelas unggulan.

Pendekatan yang telah diterapkan ini biasanya disebut dengan TQM (*Total Quality Mmanagement*), yaitu sebuah pendekatan praktis namun strategis, dalam menjalankan roda organisasi yang memfokuskan diri pada kebutuhan pelanggan dan kliennya (Edward Sallis, 2012: 76). Atas dasar pemikiran inilah akhirnya penulis memutuskan untuk mengadakan penelitian guna mengetahui aktifitas kegiatan penghafalan Al-Qur'an yang dilaksanakan dengan pada suatu instansi sekolah dasar dengan mengambil judul "Penerapan *Total Quality Management* (TQM) pada Program Tahfidzul Qur'an bagi Siswa Kelas Unggulan di Sekolah Dasar Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto"

## **B. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini, masalah yang akan dibahas dibatasi hanya pada aspek TQM, yang diterapkan pada Program Tahfidzul Qur'an bagi siswa di SD AL Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto. Kemudian, untuk mengantisipasi salah penafsiran terhadap judul penelitian ini, maka ada beberapa istilah yang perlu peneliti batasi pengertiannya, antara lain:

### **1. Penerapan TQM (*Total Quality Management*)**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan adalah suatu kegiatan mempraktikan teori, metode, dan atau hal lain untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan tertentu.

Sedangkan TQM (*Total Quality Management*) menurut Santosa yang dikutip oleh Fandy Tjiptono (2003: 4) diartikan sebagai suatu

pendekatan dalam usaha memaksimalkan daya saing melalui perbaikan terus menerus atas jasa, manusia, produk, dan lingkungan.

## 2. Program Tahfidzul Qur'an

Program Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu kegiatan yang tersusun di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto. Pada program ini, siswa melakukan berbagai usaha untuk menghafal, menjaga dan melestarikan kelestarian Al-Qur'an yang diturunkan kepada Rasulullah Saw. diluar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan ataupun sebagainya.

## 3. Siswa Kelas Unggulan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto

Yang dimaksud dengan siswa kelas unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto merupakan setiap orang yang terdaftar sebagai peserta didik jenjang sekolah dasar pada SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto itu sendiri. Khususnya adalah siswa yang mendapatkan program Tahfidzul Qur'an yaitu kelas 3, 4, 5, dan 6 yang tergolong sebagai pelanggan internal dalam sebuah lembaga pendidikan.

Pada setiap jenjang di kelas 3, 4, 5, dan 6 memiliki 2 rombel kelas unggulan. Di dalamnya terdapat siswa maksimal 30, yang dikhususkan untuk para pelanggan internal. Dalam hal ini adalah siswa yang memiliki minat dan kemampuan lebih untuk menghafal Al-Qur'an. Pada kelas ini, setiap siswa memiliki target hafalan minimal 7

juz Al-Qur'an atau lebih banyak 5 juz dari kelas reguler. Sehingga pihak sekolah otomatis memberikan pelayanan yang lebih, guna mewujudkan target tersebut.

4. Penerapan TQM (*Total Quality Management*) pada Program Tahfidzul Qur'an.

Penerapan TQM pada program Tahfidzul Qur'an merupakan strategi organisasional menyeluruh yang melibatkan semua jenjang dan jajaran manajemen serta karyawan untuk menekankan kualitas pelayanan yang berkaitan dengan program Tahfidzul Qur'an bagi pelanggan internal, dalam hal ini adalah siswa. Pada SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, program Tahfidzul Qur'an diterapkan kepada siswa, guru, dan karyawan yang masing masing memiliki target hafalan tersendiri. Dalam penelitian yang penulis lakukan, program tahfidz yang dimaksud adalah program tahfidz yang diterapkan bagi siswa kelas unggulan. Sehingga penulis membatasi pada judul penelitian yang penulis lakukan, yaitu lebih di arahkan kepada program tahfidz bagi siswa kelas unggulan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut di atas, yang menjadi pokok masalah dan yang akan diteliti dalam rangka penyusunan skripsi ini adalah: “Bagaimana Penerapan TQM (*Total Quality Management*) pada Program Tahfidzul Qur’an bagi Siswa Kelas Unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis mengenai Penerapan TQM (*Total Quality Management*) pada Program Tahfidzul Qur’an bagi Siswa Kelas Unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

#### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Menambah wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.
- b. Menambah wawasan di bidang keilmuan yang berkaitan dengan Penerapan TQM (*Total Quality Management*) pada Program Tahfidzul Qur’an bagi Siswa Kelas Unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.
- c. Sebagai bahan evaluasi, perbaikan dan pengembangan Penerapan TQM (*Total Quality Management*) pada Program Tahfidzul Qur’an

bagi Siswa Kelas Unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

#### **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka adalah uraian sistematis mengenai keterangan yang telah dikumpulkan dari pustaka-pustaka yang berhubungan dengan penelitian dan mendukung betapa pentingnya penelitian ini dilakukan. Selain itu juga untuk melacak teori-teori dan konsep-konsep yang ada tersebut, apakah objek penelitian ini telah ada sebelumnya dan diteliti oleh orang lain. Landasan ini ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai arah yang jelas bagi penulis dalam menemukan solusi yang solutif. Oleh karena itu sangat perlu menggunakan referensi atau kepustakaan yang ada relevansinya dengan objek penelitian yang telah penulis rumuskan.

Penelitian yang penulis lakukan, yaitu mengenai *Total Quality Management* yang diterapkan pada program Tahfidzul Qur'an bagi siswa kelas unggulan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto. *Total Quality Management* dapat dipahami sebagai filosofi perbaikan tanpa henti (*continous improvement*) hingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan melibatkan segenap komponen dalam organisasi.

Edward Sallis dalam bukunya menjelaskan mengenai komponen-komponen yang terdapat dalam *Total Quality Management* diantaranya: *Pertama*, dalam TQM harus ada perbaikan terus menerus (*continous improvement*). *Kedua*, adanya perubahan kultur yang diaplikasikan tidak hanya bagaimana bisa mengubah perilaku staf, tetapi juga memerlukan

perubahan dalam metode mengarahkan sebuah institusi. *Ketiga*, adanya organisasi terbalik. *Keempat*, menjaga hubungan dengan pelanggan. *Kelima*, kolega sebagai pelanggan. *Keenam*, pemasaran internal. *Ketujuh*, profesionalisme dan fokus pelanggan (Edward Sallis, 2012: 73).

Untuk bisa memberikan kepuasan bagi pelanggan, maka institusi pendidikan terlebih dahulu harus mengetahui secara tepat siapa yang menjadi pelanggannya (Nasution, 2015: 20). Pada dasarnya tujuan utama dari TQM memang untuk memberikan kepuasan terhadap pelanggan. Sedangkan yang dimaksud kepuasan pelanggan ialah keadaan di mana kebutuhan, keinginan, dan harapan pelanggan dapat terpenuhi. Sementara itu, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dan harapan pelanggan adalah kebutuhan dan keinginan, pengalaman masa lalu, serta komunikasi.

Aminatul Zahroh dalam bukunya menjelaskan bahwa dalam mengimplementasikan *Total Quality Management* terdapat prosedur yang perlu diperhatikan, dimana prosedur itu terdiri dari tiga tahapan, yakni tahap persiapan, pengembangan sistem, dan implementasi sistem. Lebih lanjut dikatakan bahwa keberhasilan aplikasi Manajemen Mutu Terpadu (TQM) di sekolah bisa diukur dari: *pertama*, tingkat kepuasan pelanggan. Sekolah dikatakan berhasil jika mampu memberikan layanan sesuai dengan harapan pelanggan, dalam hal ini siswa bisa merasa puas dengan layanan sekolah. *Kedua*, orang tua siswa merasa puas dengan layanan terhadap anaknya. *Ketiga*, pihak pemakai atau penerima lulusan merasa puas karena menerima lulusan dengan kualitas tinggi dan sesuai harapan.

*Keempat*, guru dan karyawan merasa puas dengan layanan sekolah (Aminatul Zahro, 2014: 30).

Selain sejumlah buku, penulis juga menemukan beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan judul yang akan penulis angkat, diantaranya: Skripsi Implementasi dengan judul *Total Quality Management di SMP Negeri 2 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas* yang ditulis oleh Febi Kurnian Devi, dalam penelitian yang dilakukan dihasilkan bahwa SMP Negeri 2 Wangon melakukan 5 hal pokok dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah sehingga memberikan kepuasan kepada pelanggan (guru, karyawan, siswa). Adapun usaha yang dimaksud yakni: memperbarui serta menyempurnakan sarana-prasarana yang dimiliki sekolah, mendirikan mini market Bina siswa mart serta mini bank Arta bina siswa, memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler serta intrakurikuler sekolah (Febi Kurnian Devi, 2015: 60).

Skripsi karya Andri Maulana, yang berjudul *Peran Kepala Sekolah dalam Penerapan Manajemen Mutu Terpadu*, skripsi tersebut merupakan penelitian deskriptif yang mengkaji kesiapan kepala sekolah sebagai manajer untuk menerapkan manajemen mutu terpadu (Andri Maulana, 2007: 57). Skripsi karya Herawati yang berjudul *Implementasi Total Quality Management di MTs Negeri Model Purwokerto*, dalam skripsi tersebut mengkaji tentang bagaimana sekolah dalam menerapkan lima pilar yang ada dalam TQM yakni, produk, proses, organisasi, kepemimpinan dan komitmen (Herawati, 2012: 72).

Adapun penelitian yang penulis lakukan membahas atau fokus pada bagaimana usaha usaha yang dilakukan oleh sekolah sebagai institusi penyedia jasa pendidikan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan khususnya pelanggan internal yaitu siswa serta memberikan kepuasan kepada pelanggannya sebagai bentuk perwujudan dan penerapan atau pengimplementasian *Total Quality Management* (TQM) dalam program Tahfidzul Qur'an bagi siswa kelas unggulan di SD Al-Irsyad Al-Islamiyyah 02 Purwokerto.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok pokok pembahasan yang akan di tulis dalam skripsi ini. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

Bagian pertama dari Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Motto, Halaman Persembahan, Kata Pengantar, dan Daftar Isi.

Bab Pertama Pendahuluan, memuat Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab kedua menyajikan kerangka teori yang berisi tentang teori penerapan (TQM) *Total Quality Management* yang di bagi menjadi beberapa sub yaitu sub pertama membahas tentang konsep (TQM) *Total Quality Management*, tujuan (TQM) *Total Quality Management*, dan

prinsip (TQM) *Total Quality Management*. Sub kedua membahas tentang program Tahfidzul Qur'an yang terdiri dari Pengertian program Tahfidzul Qur'an, Kendala kendala dalam pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an, dan Metode menghafal Al Qur'an.

Bab ketiga memuat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam penerapan TQM (*Total Quality Management*) pada program Tahfidzul Qur'an bagi siswa di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto.

Bab kelima yaitu penutup. Terdiri dari kesimpulan, saran, dan kata penutup. Bagian akhir pada bagian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan *total quality management* pada program tahfidz bagi siswa kelas unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pihak sekolah menerapkan prinsip kefokusannya pada pelanggan yang diwujudkan dengan melakukan pertimbangan psikologis siswa untuk masuk ke dalam kelas unggulan.
2. Obsesi terhadap kualitas dari pelaksanaan Tahfidzul Qur'an diwujudkan dengan memberikan jam pembelajaran Al-Qur'an yang cukup banyak, yaitu 7 jam pelajaran setiap minggunya.
3. Komitmen jangka panjang diwujudkan pihak sekolah dengan melakukan budaya muroja'ah untuk tujuan yang tidak hanya sementara, yaitu target. Tetapi juga untuk kebutuhan jangka panjang, yaitu agar hafalan siswa tetap terjaga selama lamanya. Budaya ini diwujudkan pada kegiatan muroja'ah *live*, mukhoyam, motivasi tahfidz, serta *outbound*.
4. Kerjasama tim (*team work*) diwujudkan pihak sekolah dengan menugaskan 4 guru dalam kelas tahfidz ketika melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an. Kerjasama tim juga dapat dilihat dari keterlibatan tenaga pendidik yang ada untuk menghafal dan

memuroja'ah Al-Qur'an agar dapat memberikan contoh kepada para siswa.

5. Untuk memperbaiki system secara berkesinambungan, maka pihak sekolah selalu mengadakan rapat setiap hari Jum'at serta *berafing* pagi. Selain itu ada juga rapat yang dilakukan khusus guru Al-Qur'an.
6. Selain berfokus kepada ketercapaian kualitas peserta didik, pihak sekolah juga memberikan pelatihan dan pendidikan kepada guru Al-Qur'an. Beberapa diantaranya, pembinaan tahsin dan hafalan guru, ruhiyah setiap satu minggu sekali, perbaikan cara mengajar, serta beberapa *workshop* yang mendukung akademik.
7. Keterlibatan dan pemberdayaan karyawan diwujudkan dengan mewajibkan seluruh tenaga pendidik mengikuti rapat dan *breafing* untuk mengevaluasi bersama serta mencari jalan keluar dari permasalahan yang ada.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai penerapan *total quality management* pada program Tahfidzul Qur'an bagi siswa kelas unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02 Purwokerto, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

## **1. Untuk Kepala Yayasan SD Al Irsyad Al Islamiyyah 02**

### **Purwokerto**

- a. Adanya dukungan dari kepala yayasan merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan kepala yayasan terus dipertahankan sehingga akan memacu pengajar untuk lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan kepuasan kepada peserta didik dalam program Tahfidzul Qur'an bagi siswa kelas unggulan.
- b. Hendaknya untuk lebih melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Hendaknya selalu mengontrol, mengawasi, dan memberikan motivasi kepada para pengajar agar kualitas dari pelaksanaan program Tahfidzul Qur'an bagi siswa di kelas unggulan semakin baik.

## **2. Untuk Guru Al Qur'an**

- a. Perlu adanya variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak sehingga mereka tidak merasa jenuh, karena peserta didik selain menghafal Al-Qur'an juga harus memikirkan akademiknya.
- b. Senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran agar persoalan-persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai rencana.

- c. Sesekali waktu berilah kesempatan kepada anak untuk memberikan saran/kritik mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guna perbaikan pembelajaran.

### **3. Untuk Siswa Sebagai Pelanggan**

- a. Hendaknya anak-anak lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Hendaknya anak-anak lebih semangat dan menjadikan kegiatan muroja'ah sebelum proses pembelajaran berlangsung sebagai bagian dari hobi mereka.
- c. Hendaknya anak-anak dapat memanfaatkan pelayanan yang diberikan oleh pihak sekolah agar dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan *Total Quality Management* pada Program Tahfidzul Qur'an Bagi Siswa Kelas Unggulan di SD Al Irsyad Al Islamiyah 02 Purwokerto.”

Peneliti telah berusaha secara optimal untuk melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, walaupun masih jauh dari kata sempurna. Peneliti menyadari masih banyak

kekurangan pada skripsi ini, untuk itu peneliti selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat penyempurnaan dan membangun.

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materiil maupun non materiil sejak awal hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amiiin.

Purwokerto, 18 Mei 2017

Peneliti,



**Rofiq Hidayat**  
**NIM. 1323303007**

IAIN PURWO

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Fahmi, Manshur Ghani Sanusi, 2006. *Konsep Pendidikan Modern*. Surabaya : SMA Khadijah.
- Ahmad Ali Riyadi. 2007. *Manajemen Mutu Pendidikan*, Jogjakarta: IRCiSoD.
- Aminatul Zahroh. 2014. *Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Amjad Qasim. 2013. *Sebulan Hafal Al-Qur'an*. Solo: Zamzam.
- Binti Maunah. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Dede Rosyada. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis; Sebuah Model Perlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan pendidikan* (Jakarta: Kencana.
- Djam'an Satori. 2016. *Pengawasan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- E. Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Edard sallis. 2012. *Total Quality Management in Education Cet. XVI*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Febi Kurnian Devi. 2015. *Implementasi Total Quality Management di SMP Negeri 2 Wangon Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto
- Hadari Nawawi. 2005. *Manajemen Strategik*. Gadjah Mada Pers : Yogyakarta.
- Hadi Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herawati. 2012. *"Implementasi Total Quality Management di MTs Negeri Model Purwokerto"*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto.
- Lexy J Moleong. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Malayu S.P. Hasibuan. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara.

- Moh.Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis.
- Mudafir Ilyas. *Manajemen Mutu Terpadu*. Buletin Pengawasan No. 13 dan 14 Tahun 1998.
- Muhammad Muntahibun Nafis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyadi. *Total Quality Manajemen*. Yogyakarta: UGM, 1998.
- Munjahid.2007. *Strategi Menghafal Al -Qur'an 10 Bulan Khatam*. Yogyakarta: Idea Press.
- Nasution. 2001. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Jakarta : Ghalia Indonesia,
- Nurdin Usman. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Philip B. Crosby. 1979. *Quality is Free*. Googel Book, New York : New American Library.
- Pius A. Partanto. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Saifudin Azhar. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tri Maya Yulianingsih dan M. Yusuf Abdurahman.2013. *Bocah Ajaib Pengislam Ribuan Orang*. Yogyakarta: Sabil.
- Veithzal Rivai dan sylviana Murni. 2010. *Education Management* , Jakarta Rajawali Pres.
- Yahya bin Abdurrazaq Al-Ghausani. 2012. *Metode Cepat Hafal Al-Qur'an*, Solo: Al-Birru Design,.
- <http://www.referensimakalah.com/2012/12/menghapal-alquran-pengertian-dasar-hukum-tujuan-dan-hikmah.html>, diambiltanggal 27 November 2016